

GAMBARAN FUNGSI INTELEKTUAL LANJUT USIA DI KOTA PEKALONGAN

Zaenal Amirudin¹, Indar Widowati², Sumarni³, Supriyo⁴, Norma Nofianto⁵
^{1,2,3}Program Studi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

*e-mail korespondensi : zaenal Amirudin@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Bertambahnya umur harapan hidup, berdampak pada meningkatnya masalah kesehatan pada lanjut usia. Penurunan fungsi kognitif merupakan salah satu masalah kesehatan seiring berjalannya usia.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fungsi kognitif yang tinggal di komunitas.

Metode : Desain deskriptif analitik digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 60 peserta di ambil dengan cara purposive sampling, setelah menyetujui kesediaan sebagai responden. Instrumen Kuesioner Status Mental Portabel Pendek (SPMSQ) dari Pfeiffer (1975), digunakan untuk mengumpulkan data lanjut usia

Hasil: Hasil penelitian meliputi: 1) Karakteristik: jenis kelamin responden: perempuan, sebanyak 391 orang (65%), laki-laki 21 orang (35%); usia responden: 60-69 tahun sebanyak 45 orang (75%), 70-79 tahun sebanyak 12 orang (20%), ≥ 80 tahun sebanyak 3 orang (5%); pendidikan responden: SD 9 orang (15%), SMP 17 orang (28,33%), SMA 29 orang (48,33%), PT 5 orang (8,33%); 2) Sebagian besar responden mengalami kerusakan intelektual ringan, sebanyak 45 orang (75%).

Simpulan : Penurunan fungsi kognitif pada lansia yang tinggal di komunitas beragam dari ringan sampai berat. Perawat komunitas diharapkan dapat memberikan intervensi berupa deteksi dini fungsi kognitif pada lansia.

Kata Kunci : Lanjut usia, fungsi kognitif

DESCRIPTION OF INTELLECTUAL FUNCTION OF OLDER AGE IN PEKALONGAN CITY

Zaenal Amirudin¹, Indar Widowati², Sumarni³, Supriyo⁴, Norma Nofianto⁵
^{1,2,3}Pekalongan Nursing Study Program Polytechnic Health Ministry of Semarang, Indonesia

*Corresponding author: zaenal Amirudin@gmail.com

ABSTRACT

Background: Increasing life expectancy has an impact on increasing health problems in the elderly. Cognitive decline is one of the health problems that occurs with age.

Describe : This study aims to determine the description of cognitive function in the community.

Method: Descriptive analytical design was used in this study. A total of 60 participants were taken by purposive sampling, after agreeing to be respondents. The Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ) instrument from Pfeiffer (1975) was used to collect elderly data.

Results: The results of the study include: 1) Characteristics: gender of respondents: female, 39 people (65%), male 21 people (35%); age of respondents: 60-69 years old 45 people (75%), 70-79 years old 12 people (20%), ≥ 80 years old 3 people (5%); Respondents' education: 9 people (15%) of elementary school, 17 people (28.33%), 29 people (48.33%), 5 people (8.33%); 2) Most respondents experienced mild intellectual impairment, as many as 45 people (75%).

Conclusion: Cognitive function decline in the elderly living in the community varies from mild to severe. Community nurses are expected to provide interventions in the form of early detection of cognitive function in the elderly.

Keywords: Elderly, cognitive function

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk lanjut usia diperkirakan pada tahun 2050 akan mencapai 1,5 miliar jiwa (WHO, 2020). Di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan mencapai 12,50 juta jiwa (BPS, 2020). Peningkatan jumlah lanjut usia (lansia) akan berdampak meningkatnya kebutuhan perawatan Kesehatan masyarakat, termasuk gangguan fungsi kognitif. Operasional fungsi kognitif pada dasarnya melalui orientasi temporal, memori, numerasi, dan kefasihan verbal (Fernández I, 2022). Penurunan kognitif pada lansia berdampak pada kesejahteraan, seperti keuangan dan sosial (Giovanna Troisi, 2024), kemiskinan keluarga, sehingga menjadi prioritas kesehatan global (Kochanek PM, 2019). Meskipun demikian, banyak lanjut usia yang tidak terdeteksi gangguan kognitif. Studi menyebutkan alasan tidak terdeteksinya gangguan kognitif, yakni factor pasien dan dokter (Bradford A et al, 2009). Faktor terkait pasien diantaranya stigma dan kesalahan persepsi tentang kognisi dan demensia, kesehatan yang menjadi prioritas, dan literasi Kesehatan (Kulshreshtha A et al, 2024).

Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas) yang merupakan fasilitas pelayanan primer menjadi sangat urgen untuk mendeteksi dini fungsi kognitif. Mattke S el al (2023), menjelaskan sangat pentingnya perawatan primer dalam mendeteksi, perawatan yang adil, meskipun masih sangat terbatasnya sumber daya, waktu dan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini gangguan fungsi kognitif pada lanjut usia di Pos Pelayanan Terpadu (Poyandu) yang terintegrasi. Fokus integrasi layanan primer untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan peningkatan dan penguatan promosi kesehatan, pencegahan bagi siklus kehidupan, dan memperkuat pemantauan (Kemenkes RI, 2024).

METODE

Desain deskriptif analitik digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 60 peserta di ambil dengan cara purposive sampling, setelah menyetujui kesediaan sebagai responden. Instrumen Kuesioner Status Mental Portabel Pendek (SPMSQ) dari Pfeiffer (1975), digunakan untuk mengumpulkan data lanjut usia. Instrumen ini terdiri atas 10 item pertanyaan, yakni mengevaluasi prevalensi gangguan organik pada lansia, termasuk tes orientasi, memori, mengingat, responden diminta untuk menyebutkan tanggal dan hari dalam seminggu, tempat, telepon, alamat, tanggal lahir, presiden saat ini dan sebelumnya, nama gadis ibu, serta pertanyaan tentang

pengurangan serial sebanyak tiga dimulai dari 20.

Data demografi di analisis dengan persentase, data untuk mengetahui tingkat intelektual di analisis menggunakan analitik deskriptif Chi square, yang dikategorikan menjadi: 1) jawaban salah 0 – 2 = Fungsi intelektual utuh, 2) Jawaban salah 3 – 4 = kerusakan intelektual ringan, 3) jawaban salah 5 – 7 = kerusakan intelektual sedang, 4) jawaban salah 8 – 10 = kerusakan intelektual berat

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)	
Jenis kelamin	Laki-laki	21	35
	Perempuan	39	65
	Jumlah	60	100
Usia	60-69	45	75
	70-79	12	20
	≥ 80	3	5
	Jumlah	60	100
Pendidikan	Sekolah Dasar	9	15
	Sekolah Mengah Pertama	17	28,33
	Sekolah Menengah Atas	29	48,33
	Perguruan Tinggi	5	8,33
	Jumlah	60	100

Tabel 1. Tampak jenis kelamin responden: perempuan, sebanyak 391 orang (65%), laki-laki 21 orang (35%); usia responden: 60-69 tahun sebanyak 45 orang (75%), 70-79 tahun sebanyak 12 orang (20%), ≥ 80 tahun sebanyak 3 orang (5%); pendidikan responden: SD 9 orang (15%), SMP 17 orang (28,33%), SMA 29 orang (48,33%), PT 5 orang (8,33%).

Tabel 2. Tingkat Intelektual Responden

Tabel 2. Tampak sebagian besar responden mengalami kerusakan intelektual ringan, sebanyak 45 orang (75%), kerusakan intelektual sedang, 11 orang (18,33%), fungsi intelektual utuh, 3 orang (5%), dan kerusakan intelektual berat, 1 orang (1,67%).

Fungsi Intelektual	Skore	Frekuensi	Persentase (%)
Fungsi intelektual utuh	0-2	3	5
Kerusakan intelektual Ringan	3-4	45	75
Kerusakan intelektual Sedang	5-7	11	18,33
Kerusakan intelektual Berat	8-10	1	1,67
Jumlah		60	100

PEMBAHASAN**Karakteristik Responden**

Studi melaporkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap perkembangan demensia pada kerusakan intelektual (Tse MM et al, 2018). Studi lain menyebutkan tingkat kognitif pada perempuan lebih rendah dibanding laki-laki (Pan et al, 2020).

Perubahan terpenting pada fungsi kognisi sejalan dengan bertambahnya usia yakni terjadinya penurunan kinerja tugas kognitif, yang dibutuhkan oleh individu terkait pemrosesan informasi yang cepat dalam rangka membuat Keputusan, memori kerja dan fungsi eksekutif (Murman DL, 2015). Lebih lanjut, Han F et al, (2022), menjelaskan bahwa penuaan sebagai factor risiko penurunan domain kognitif, baik memori, eksekusi, perhatian dan membaca. Struktur otak memburuk bersamaan dengan bertambahnya usia (Liu-Ambrose et al., 2019).

Studi membuktikan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi, diperkirakan akan lebih baik kinerja kognitif (H. Hernandez Saucedo et al, 2022). Hasil penilaian kognitif pada lanjut usia, membuktikan bahwa lanjut usia dengan tingkat pendidikan lebih tinggi memperoleh skor lebih tinggi dibandingkan dengan lanjut usia dengan tingkat pendidikan lebih rendah (M.H. Kosmidis, 2018)

Tingkat Intelektual Responden

Sebagian besar responden mengalami kerusakan intelektual ringan, sebanyak 45 orang (75%). Hasil ini membuktikan belum adanya intervensi deteksi dini gangguan kognitif pada lansia di Posyandu terintegrasi. Keadaan ini menjadi lebih penting karena populasi lanjut usia lebih berisiko mengalami gangguan kognitif (J. Maccora et al, 2020). Kurangnya diagnosis gangguan kognitif dan demensia, menjadi masalah yang signifikan, terutama di negara-negara berpenghasilan menengah dan rendah (H. Hernandez Saucedo et al, 2022).

Saran

Lansia di Kota Pekalongan Sebagian besar mengalami kerusakan intelektual ringan. (%). Meskipun Posyandu terintegrasi sudah berjalan rutin, namun hasil ini membuktikan pentingnya populasi lanjut usia di masyarakat untuk memeriksakan fungsi kognitif secara rutin, namun diperlukan intervensi deteksi dini fungsi kognitif. Deteksi ini dilakukan sebelum kerusakan substansial pada fungsi kognitif terjadi, seperti demensia. Keterlambatan dalam menerima perawatan yang tepat dan mengidentifikasi adanya

defisit kognitif dan fungsional yang signifikan dapat mengakibatkan diagnosis demensia pada stadium lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2023. Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Tahun), 2022-2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTAxIzI=/angka-harapan-hidup--ahh--menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin--tahun-.html>
- Bradford A, Kunik ME, Schulz P, Williams SP, Singh H. Missed and delayed diagnosis of dementia in primary care: prevalence and contributing factors. *Alzheimer Dis Assoc Disord.* 2009;23(4):306-314. doi:[10.1097/WAD.0b013e3181a6bebc](https://doi.org/10.1097/WAD.0b013e3181a6bebc)
- Fernández I, García-Mollá A, Oliver A, Sansó N, Tomás JM. The role of social and intellectual activity participation in older adults' cognitive function. *Arch Gerontol Geriatr.* 2023 Apr;107:104891. doi:10.1016/j.archger.2022.104891. Epub 2022 Dec 5. PMID: 36521393
- Giovanna Troisi, Andrea Marotta, Juan Lupiañez, Maria Casagrande, Does personality affect the cognitive decline in aging? A systematic review, *Ageing Research Reviews*, Volume 100, 2024, 102455, <https://doi.org/10.1016/j.arr.2024.102455>
- H. Hernandez Saucedo, R.A. Whitmer, M. Glymour, C. DeCarli, E.R. Mayeda, P. Gilsanz, et al. Measuring cognitive health in ethnically diverse older adults. *J. Gerontol. Ser. B*, 77 (2) (2022), pp. 261-271,
- Han F, Luo C, Lv D, Tian L and Qu C (2022) Risk Factors Affecting Cognitive Impairment of the Elderly Aged 65 and Over: A Cross-Sectional Study. *Front. Aging Neurosci.* 14:903794. doi:10.3389/fnagi.2022.903794
- J. Maccora, R. Peters, K.J. Anstey. What does (low) education mean in terms of dementia risk? A systematic review and meta-analysis highlighting inconsistency in measuring and operationalising education SSM-Popul. Health, 12 (2020), Article 100654, [10.1016/j.ssmph.2020.100654](https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2020.100654)
- Kemenkes RI. Posyandu Lansia di Era Integrasi Layanan Primer (ILP).2024.

<https://rsjrw.id/artikel/posyandu-lansia-di-era-ilp>

- Kochanek PM, Tasker RC, Bell MJ, Adelson PD, Carney N, Vavilala MS, Selden NR, Bratton SL, Grant GA, Kissoon N, Reuter-Rice KE, Wainwright MS. Management of Pediatric Severe Traumatic Brain Injury: 2019 Consensus and Guidelines-Based Algorithm for First and Second Tier Therapies. *Pediatr Crit Care Med*. 2019 Mar;20(3):269-279. doi: 10.1097/PCC.0000000000001737.
- Kulshreshtha A, Parker ES, Fowler NR, et al. Prevalence of Unrecognized Cognitive Impairment in Federally Qualified Health Centers. *JAMA Netw Open*. 2024;7(10):e2440411. doi:10.1001/jamanetworkopen
- Kulshreshtha A, Parker ES, Fowler NR, et al. Prevalence of Unrecognized Cognitive Impairment in Federally Qualified Health Centers. *JAMA Netw Open*. 2024;7(10):e2440411. doi:10.1001/jamanetworkopen
- Liu-Ambrose T, Davis JC, Best JR, Dian L, Madden K, Cook W, Hsu CL, Khan KM. Effect of a Home-Based Exercise Program on Subsequent Falls Among Community-Dwelling High-Risk Older Adults After a Fall: A Randomized Clinical Trial. *JAMA*. 2019 Jun 4;321(21):2092-2100. doi: 10.1001/jama.2019.5795. Erratum in: *JAMA*. 2019 Jul 9;322(2):174. doi: 10.1001/jama.2019.9011.
- M.H. Kosmidis. Challenges in the neuropsychological assessment of illiterate older adults. *Lang. Cognit. Neurosci.*, 33 (3) (2018), pp. 373-386, 10.1080/23273798.2017.1379605
- Mattke S, Batie D, Chodosh J, et al. Expanding the use of brief cognitive assessments to detect suspected early-stage cognitive impairment in primary care. *Alzheimers Dement*. 2023;19(9):4252-4259. doi:10.1002/alz.13051
- Murman DL. The Impact of Age on Cognition. *Semin Hear*. 2015 Aug;36(3):111-21. doi: 10.1055/s-0035-1555115.
- Pan Y, Zhang D, Yang P, Poon LLM, Wang Q. Viral load of SARS-CoV-2 in clinical samples. *Lancet Infect Dis*. 2020 Apr;20(4):411-412. doi: 10.1016/S1473-3099(20)30113-4. Epub 2020 Feb 24.
- Pfeiffer E. A short portable mental status questionnaire for the assessment of organic brain deficit in elderly patients. *J Am Geriatr Soc*. 1975 Oct;23(10):433-41. doi: 10.1111/j.1532-5415.1975.tb00927.x.
- Tse MM, Kwan RY, Lau JL. Ageing in individuals with intellectual disability: issues and concerns in Hong Kong. *Hong Kong Med J*. 2018 Feb;24(1):68-72. doi: 10.12809/hkmj166302. Epub 2018 Jan 12.
- World Health Organization (2021) Ageing and health. Available at: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/ageing-and-health> (Accessed October 18, 2023).